

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁴ Peneliti menggunakan pendekatan ini karena ingin memahami secara mendalam dan alami mengenai bagaimana proses ekonomi kreatif berlangsung di Dom's Handicraft serta bagaimana peran tersebut dirasakan langsung oleh para pengrajin dalam meningkatkan pendapatan mereka.

Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (*key instrument*) yang terjun langsung ke lapangan untuk menangkap makna, keunikan, dan fakta objektif yang tidak dapat diukur secara statistik semata.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁵⁵ Dalam hal ini, peneliti akan mendeskripsikan secara rinci mengenai profil Dom's Handicraft, bentuk-bentuk kreativitas yang diterapkan, serta kondisi pendapatan pengrajin sebelum dan sesudah adanya intervensi ekonomi kreatif.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 18.

Selain itu, penelitian ini juga dapat dikategorikan sebagai studi kasus (*case study*). Peneliti memfokuskan perhatian pada satu unit usaha secara intensif, yaitu Dom's Handicraft yang terletak di Desa Sonorejo, guna mendapatkan gambaran yang utuh dan spesifik mengenai peran ekonomi kreatif di lokasi tersebut.⁵⁶

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, yang artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dom's Handicraft Dusun Sumbersari RT 03 RW 01 Desa Sonorejo Grogol Kediri Jawa Timur

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah segala keterangan atau informasi mengenai peran ekonomi kreatif dan kondisi pendapatan pengrajin di Dom's Handicraft. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya melalui wawancara dan observasi di lapangan.⁵⁷ Data ini bersifat otentik dan merupakan informasi terbaru (*up to date*). Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi:

⁵⁶ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 1.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 225.

- a) Pemilik (Owner) Dom's Handicraft: Sebagai informan kunci untuk mendapatkan data mengenai sejarah usaha, strategi inovasi, dan manajemen ekonomi kreatif yang diterapkan.
 - b) Pengrajin Dom's Handicraft: Sebagai informan utama untuk mendapatkan data mengenai tingkat pendapatan, keterampilan yang dimiliki, serta perubahan kesejahteraan ekonomi yang dirasakan setelah bergabung dengan unit usaha ini.
- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada atau dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu, namun relevan dengan penelitian ini.⁵⁸ Data sekunder berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a) Dokumen Internal: Seperti profil usaha Dom's Handicraft, daftar nama pengrajin, atau catatan terkait jenis produk yang dihasilkan.
- b) Kepustakaan: Berupa buku-buku teori (seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, serta artikel dari internet yang berkaitan dengan ekonomi kreatif dan pendapatan masyarakat.
- c) Data Desa: Informasi mengenai profil Desa Sonorejo yang relevan dengan latar belakang lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dari Doms's Handicraft, yaitu data primer dan data sekunder.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 157.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁹

Untuk memperoleh data yang akurat mengenai peran ekonomi kreatif di Dom's Handicraft, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, di mana peneliti datang ke lokasi penelitian namun tidak terlibat langsung dalam proses produksi kerajinan.⁶⁰ Melalui teknik ini, peneliti mengamati secara langsung, proses kreatif pembuatan kerajinan dari batok kelapa dan kayu, aktivitas harian para pengrajin di tempat kerja Dom's Handicraft, sarana dan prasarana pendukung produksi yang ada di lokasi.

b. Wawancara (Interview)

Peneliti menggunakan jenis wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang bersifat semi-terstruktur. Teknik ini dilakukan untuk menggali informasi secara terbuka namun tetap terarah pada fokus penelitian.⁶¹ Wawancara dilakukan kepada, pemilik Dom's Handicraft, terkait visi, inovasi, dan manajemen usaha, para pengrajin, terkait latar belakang pekerjaan sebelumnya, tingkat pendapatan saat ini, dan manfaat ekonomi yang dirasakan.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 224.

⁶⁰ Ibid, 226.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan, arsip, atau gambar yang telah tersedia.⁶² Peneliti mengumpulkan dokumen berupa: Foto-foto produk dan proses produksi, profil tertulis Dom's Handicraft, Data atau catatan jumlah pengrajin yang terlibat di Desa Sonorejo.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Peneliti menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan secara bersamaan:⁶³

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Peneliti akan memilah data hasil wawancara dengan pemilik dan pengrajin Dom's Handicraft, kemudian membuang data yang tidak relevan dengan fokus peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan teks naratif.⁶⁴

Peneliti akan menyajikan data secara sistematis agar lebih mudah

⁶²Sugiyono, *Op. Cit.*, 240.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 246.

⁶⁴ *Ibid*, 249.

dipahami bagaimana alur ekonomi kreatif di Dom's Handicraft berdampak pada pendapatan masyarakat.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel.⁶⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada kriteria tertentu. Peneliti menggunakan teknik Triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang telah terkumpul. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁶⁶ Peneliti menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber Peneliti melakukan kroscek atau perbandingan data yang diperoleh.⁶⁷ Misalnya, data pendapatan yang didapat dari wawancara dengan pengrajin (Bapak Agus, Bapak Narto, dll) dibandingkan dengan catatan atau keterangan dari pemilik Dom's Handicraft. Hal ini bertujuan

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 190.

⁶⁶ *Ibid*, 330.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 273.

untuk memastikan apakah angka pendapatan yang disebutkan pengrajin sesuai dengan jumlah setoran barang yang tercatat di pembukuan usaha.

- b. Triangulasi Teknik Peneliti memverifikasi data dengan cara yang berbeda-beda.⁶⁸ Peneliti tidak hanya mengandalkan hasil wawancara, tetapi juga melakukan observasi langsung di tempat produksi untuk melihat proses kerja pengrajin.
- c. Perpanjangan Keikutsertaan (Ketekunan Pengamatan) Peneliti tidak hanya datang sekali ke lokasi Dom's Handicraft. Peneliti melakukan kunjungan berulang kali dan menjalin hubungan yang akrab dengan para pengrajin. Hal ini dilakukan agar para pengrajin merasa nyaman dan memberikan informasi yang jujur serta mendalam mengenai kondisi ekonomi mereka yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutup-tutupi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Proses penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Moleong, tahap-tahap penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga tahap utama.⁶⁹

- a. Tahap Pra-Lapangan, di mana peneliti melakukan identifikasi masalah mengenai kondisi ekonomi pengrajin, melakukan studi pendahuluan ke lokasi Dom's Handicraft, serta menyusun proposal penelitian dan mengurus perizinan resmi.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan, dengan terjun langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data melalui wawancara mendalam kepada pemilik usaha

⁶⁸ Ibid, 274.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 127.

dan 16 pengrajin. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan observasi terhadap proses produksi serta mengumpulkan dokumen pendukung berupa catatan pendapatan dan foto kegiatan sebagai bukti otentik penelitian.

- c. Tahap Analisis dan Pelaporan, Data yang meliputi kegiatan reduksi data untuk memilah informasi yang paling relevan, penyajian data dalam bentuk tabel pendapatan dan narasi, serta penarikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah mengenai peran ekonomi kreatif. peneliti menyusun hasil analisis ke dalam format skripsi yang utuh, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk penyempurnaan materi, hingga akhirnya mempertanggungjawabkan seluruh temuan tersebut dalam sidang skripsi.⁷⁰

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 280.